

**KUALITAS PELLETT PAKAN KOMPLIT KELINCI DENGAN LEVEL
TEPUNG DAUN LAMTORO (*Leucaena leucocephala*)
YANG BERBEDA**

Jaka Prayoga

12/331495/PT/06216

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas *pellet* pakan komplit kelinci yang menggunakan tepung daun lamtoro (TDL) dengan level berbeda. Penelitian ini menggunakan empat perlakuan *pellet* kelinci dengan 3 kali pengulangan yaitu P0 (0% TDL), P1 (5% TDL), P2 (10% TDL), P3 (15% TDL) dengan kandungan protein kasar antara 17,7%-18,1% dan *Digestible Energy* (DE) antara 2388,9-2541,7 Kcal/kg. Pembuatan *pellet* dilakukan dengan mencampur bahan sesuai formulasi kemudian dimasukkan mesin *pellet* dan kemudian *pellet* dikeringkan dengan sinar matahari. *Pellet* kemudian dianalisis proksimat, *hardness*, *Pellet Durability Index* (PDI), dan pencernaan *in vivo* menggunakan kelinci New Zealand White jantan yang dipelihara dalam kandang dengan pemberian pakan secara terkontrol dan pemberian air minum secara *ad-libitum*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kimia, fisik dan pencernaan *pellet* pakan komplit kelinci berbeda nyata ($P < 0,05$), *pellet* dengan kualitas kimia terbaik yaitu *pellet* P2 (10% TDL) dengan bahan kering 90,39%, protein kasar 17,84%, lemak kasar 7,21%, serat kasar 17,19% dan bahan organik 81,54%. *Pellet* dengan kualitas fisik terbaik yaitu *pellet* P3 (15% TDL) dengan nilai PDI 97,33% dan kekerasan *pellet* 12,00 kg. *Pellet* dengan nilai pencernaan terbaik yaitu *pellet* P3 (15% TDL) dengan pencernaan bahan kering 76,49%, pencernaan bahan organik 79,28%, pencernaan serat kasar 90,88%, dan pencernaan protein kasar 79,27%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas *pellet* dengan level tepung daun lamtoro yang berbeda menghasilkan kualitas *pellet* yang berbeda. Penggunaan 15% tepung daun lamtoro menghasilkan nilai pencernaan tertinggi dan kualitas fisik *pellet* terbaik.

Kata kunci: Kualitas *pellet*, *pellet* pakan komplit kelinci, tepung daun lamtoro,

**QUALITY OF COMPLETE FEED PELLETS FOR RABBIT WITH
DIFFERENT LEVELS OF LEUCAENA LEAF MEAL
(*Leucaena leucocephala*)**

Jaka Prayoga
12/331495/PT/06216

ABSTRACT

This study aims to determine quality of complete feed pellets for rabbit with different levels of leucaena leaf meal (LLM). This study used four treatments of complete feed pellets for rabbit with 3 replications were P0 (0% LLM), P1 (5% LLM), P2 (10% LLM), P3 (15% LLM) with crude protein between 17.7%-18.1% and Digestible Energy (DE) between 2388.9-2541.7 Kcal/kg. Pellets was made by mixing ingredients according to the formulation then put in the pellet machine and dried with sun drying. Pellets was analyzed proximate, hardness, Pellet Durability Index (PDI), and digestibility in vivo used male New Zealand White rabbits keep in the cages with controlled feeding and ad-libitum drinking water during the research. The results showed that chemical and physical quality, and digestibility of complete feed pellets for rabbit significantly different ($P < 0.05$), the pellet with the best chemical quality was P2 (10% LLM) with 90.39% dry matter, 17.84% crude protein, 7.21% ether extract, 17.19% crude fiber and organic matter 81.54%. Pellet with the best physical quality was P3 (15% LLM) with PDI value of 97.33% and pellet hardness of 12.00 kg. Pellet with the best digestibility was P3 (15% LLM) with 76.49% dry matter digestibility, 79.28% organic matter digestibility, 90.88% crude fiber digestibility and 79.27% crude protein digestibility. It could be concluded, the quality of pellets with different levels of leucaena leaf meal produced different quality pellets. The used of 15% leucaena leaf meal produced the highest digestibility value and the best physical quality of pellets.

Keyword: Pellet quality, complete feed pellets for rabbit, leucaena leaf meal,